

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Atau Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis atau metode penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang menggunakan dasar filsafat *post-positivisme* dengan mengamati fenomena pada penelitian dan menggunakan pola pikir penarikan kesimpulan dari pencarian informasi dalam ranah sempit hingga pencarian informasi ke ranah lebih luas atau detail dari studi kasus yang diangkat (*induktif*), penelitian yang bersifat *deskriptif* dan menggunakan analisis, menghasilkan data *deskriptif* yang mana dalam penelitian ini berciri-ciri keilmuan, diantaranya secara empiris, sistematis dan juga secara rasional.⁴⁵

Dari tema yang diangkat oleh peneliti, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian *deskriptif* kualitatif dengan mengumpulkan informasi menggunakan teknik *observasi partisipatoris* serta wawancara mendalam disertai dengan pengamatan lapangan secara langsung, dimana dalam penelitian kualitatif ini lebih didefinisikan sebagai sebuah fenomena ataupun sebuah proses yang diamati seperti perilaku dan juga sikap.⁴⁶ Studi kasus sendiri merupakan suatu penelitian yang mempelajari tentang bagaimana latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan social, individu, lembaga dan kelompok masyarakat Adapun

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 2.

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), 67.

studi kasus dalam penelitian ini adalah di Swalayan Surya Pace Kabupaten Nganjuk.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting, sebab kehadiran peneliti menjadi point penting untuk mengetahui dan mencari informasi mengenai lokasi penelitian dan sumber data yang dibutuhkan dalam proses penelitian sesuai dengan realitanya tanpa adanya rekayasa data yang dilakukan oleh peneliti. Kehadiran peneliti juga akan membawa dampak yang signifikan dalam proses perolehan data secara valid serta akan mempermudah peneliti untuk mengeksplor segala sesuatu yang ada pada fokus penelitian ini dengan metode observasi dan wawancara. Peneliti mempunyai peran yang sangat aktif dalam penelitian ini. Peneliti hadir secara langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data dengan langsung mewawancarai dan mengobservasi subjek dari penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Swalayan Surya Pace yang beralamatkan di Jln. Raya Kediri–Nganjuk Desa Cerme Kec. Pace Kab. Nganjuk. Peneliti mengambil lokasi penelitian ini karena lokasi sangat sesuai dengan pokok fokus masalah yang diajukan. Dari data yang

diperoleh juga karena adanya persaingan antar Swalayan disekitar lokasi Swalayan ini, lokasi Swalayan Surya Pace ini terletak di antara dua pasar modern atau Swalayan. Sebelah timur ada Indomaret yang berjarak sekitar 500 meter dari lokasi Swalayan Surya Pace , sedangkan kurang lebih 1 km di sebelah barat terdapat Alfamart. Walaupun jaraknya tidak berdekatan namun menjadi pesaing pasar modern yang sangat ketat untuk grosir dan Swalayan pace selama ini, dan hal itu lah yang menjadi alasan pengambilan lokasi pada penelitian ini karena Swalayan Surya Pace sesuai dengan topik penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Swalayan Surya Pace juga masih mampu bertahan hingga sekarang walaupun dalam keadaan yang kadang pendapatan perusahaannya terbilang *fluktuatif* atau naik turun bahkan sering tidak sesuai dengan target yang ditetapkan oleh perusahaan.

D. Data Dan Sumber Data

Data dan Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan data primer dan sekunder. Data primer adalah profil dari Swalayan Surya Pace , para konsumen yang sering berbelanja di Swalayan Surya Pace serta pemilik dan para karyawan. Sedangkan data sekunder berasal dari data yang lebih dahulu didapat atau dikelompokkan dan dilaporkan oleh orang lain diluar penyelidik sendiri, seperti dari

perpustakaan, buku, foto, sosial media, surat kabar, artikel dan sumber–sumber lain yang digunakan untuk menunjang penyusunan penelitian ini.⁴⁷

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu informasi pengukuran yang didapat yang digunakan sebagai acuan atau landasan untuk menyusun argumentasi secara logis menjadi sebuah fakta. Fakta adalah suatu kenyataan yang sebenar–benarnya yang telah diuji kebenarannya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan cara :

- 1) Observasi, yang mana peneliti mengamati perkembangan transaksi jual beli secara sistemik terhadap berbagai gejala yang terjadi atau tampak pada objek penelitian. Selain itu dengan cara observasi juga akan memudahkan peneliti untuk mendapatkan data-data yang peneliti butuhkan. Dimana data yang peneliti butuhkan untuk mengetahui segala sesuatu yang ada di Swalayan Surya Pace terutama mengenai strategi pemasaran yang dijalankan.
- 2) Wawancara, yang mana Dalam penelitian ini peneliti juga melakukan wawancara, namun wawancara yang di lakukan tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Wawancara

⁴⁷ Rulam Ahmadi, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 198.

ini di lakukan sebagai *kriterium* yakni menguji kebenaran dan kemantapan suatu data sehingga hasil dari wawancara ini merupakan bahan pendukung dari hasil analisis yang telah dilakukan. Wawancara yang dilakukan juga terkait untuk memperoleh data-data pendukung dalam penyusunan penelitian ini di Swalayan Surya Pace.

- 3) Dokumentasi, peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber baik tertulis atau dokumen-dokumen, buku, majalah, notulen, peraturan, dan sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Pendekatan ini bertujuan untuk menjelaskan dengan menyederhanakan data. Setelah peneliti melihat dokumentasi dan melakukan pengamatan serta wawancara yang dilengkapi dengan dokumentasi maka langkah selanjutnya adalah menganalisa dan menginterpretasikan data dengan literatur.

Teknik dalam menganalisis data tersebut adalah dengan menggunakan analisis *Miles* dan *Hubermen* yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Metode analisis ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu tahap *data reduction* (Reduksi data), *data display* (Penyajian data), dan *conclusion drawing* (verifikasi data).⁴⁸

Penelitian ini menggunakan model alur yang terdiri dari tiga alur, yakni :

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 246.

1) Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Disini peneliti memilih data yang diperoleh terfokus dengan tema penelitian yaitu Strategi pemasaran dalam meningkatkan omzet penjualan perspektif *marketing syariah* Muhammad Syakir Sula. Data yang terkumpul dibuat menjadi ringkas dengan menggolongkan dan mengkategorikan data agar mudah diolah dan dibaca.

2) Penyajian data

Sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data disajikan secara naratif, disini peneliti akan memaparkan secara rinci bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan oleh Swalayan Surya Pace dalam meningkatkan omzet penjualan perspektif *marketing syariah*.

3) Verifikasi data

Disini peneliti mulai mencari arti dan memaparkan data - data yang dikumpulkan, menyimpulkan dan menverifikasi data yang ada dengan mengecek keabsahan data melalui teknik Triangulasi agar tidak melebar ke berbagai persoalan yang ada. Kesimpulan awal disini masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-

bukti pada pengumpulan data selanjutnya. Namun jika pada kesimpulan awal didukung oleh bukti dan data yang valid, maka kesimpulan ini bisa dikatakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁹ Peneliti juga konsisten akan membahas tentang strategi pemasaran pada Swalayan Surya Pace dalam meningkatkan omzet penjualan perspektif *Marketing Syariah* Muhammad Syakir Sula.

G. Teknik Keabsahan Data

Ada beberapa cara untuk menguji keabsahan data. Diantaranya menurut pendapat dari Lexy J. Moleong yang menyebutkan jika pengujian keabsahan data bisa dilakukan dengan cara *Triangulasi*, dimana untuk teknik pemeriksaan ataupun teknik pengecekan keabsahan datanya itu memanfaatkan sesuatu yang lain.⁵⁰ Data yang dinyatakan valid dalam triangulasi ini akan membuat peneliti yakin tentang keabsahan data pada penelitian, oleh karena itu akan tidak ada rasa ragu sedikitpun yang dialami oleh peneliti pada saat pengambilan kesimpulan dalam penelitian yang dilakukan.

Dalam pengujian keabsahan data dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya :

1. *Audit retail* adalah pengecekana keabsahan data atau temuan yang telah diperiksa dalam sebuah penelitian, dimana pada temuan tersebut

⁴⁹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 338.

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Remaja Rosda karya, 2010), 330.

telah diinformasikan kepada sumber data pertama atau peneliti yang melakukan penelitian di Swalayan Surya Pace.

2. *Member check* adalah mengecek temuan kebenaran dan keabsahan data yang didapat oleh peneliti dengan menginformasikan kepada Swalayan Surya atau melakukan *cross check* data temuan.
3. *Triangulasi* adalah suatu teknik keabsahan data (*validasi*) yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari data penelitian, untuk pengecekan sebagai bahan pembanding ataupun sebagai pelengkap data penelitian. Pada data *triangulasi* penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada narasumber yaitu *store manager*, karyawan Swalayan Surya Pace Kabupaten Nganjuk.

Dari data diatas sudah disesuaikan dengan berbagai aturan dalam proses penelitian. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan keabsahan data sehingga dapat dipertanggung jawabkan keabsahan datanya. Teknik yang tepat dalam penelitian ini adalah triangulasi dimana peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan sumber lain yaitu peneliti melakukan wawancara kepada karyawan Swalayan Surya Pace lalu peneliti menelaah hasil wawancara tersebut dengan melakukan observasi lapangan secara langsung mengenai strategi pemasaran Swalayan Surya Pace untuk meningkatkan omzet penjualan perspektif *marketing syariah* Muhammad Syakir Sula.